

ABSTRAKSI

Pertiwi, Dini. 2008. *Geologi Daerah Ngargosari dan sekitarnya, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah*. Laporan KKL Mandiri, Program Studi Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

Pemetaan geologi ini merupakan salah satu dari kurikulum pembelajaran pada program studi Teknik Geologi Universitas Diponegoro sebagai bagian dari syarat kelulusan. Pemetaan dilakukan pada daerah Juworo, Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan, dan daerah Ngargosari, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Pemetaan ini bertujuan untuk melakukan pemetaan geologi dalam skala yang lebih rinci. Metode pemetaan geologi yang dilakukan dalam pemetaan ini adalah metode pengamatan singkapan di lapangan dan analisis data-data lapangan di laboratorium.

Daerah pemetaan terbagi menjadi 4 satuan morfologi, yaitu satuan dataran fluvial, satuan perbukitan landai denudasional, satuan dataran bergelombang kuat denudasional dan satuan dataran bergelombang lemah denudasional. Setelah dilakukan pengamatan unsur-unsur geologi di lapangan, maka daerah pemetaan dapat dibagi menjadi 3 satuan batuan. Satuan batuan dari yang tertua hingga yang termuda yaitu satuan batulanau karbonatan, satuan batupasir tufan, dan satuan endapan material lepas berukuran lempung hingga berangkal. Sejarah geologi daerah penelitian dimulai pada miosen tengah (N10 – N15) yakni pada formasi Kerek dengan satuan batulanau karbonatan. Kemudian secara tidak selaras diatas formasi ini diendapkan formasi Kalibeng dengan satuan batupasir tufan pada miosen atas (N17) hingga pliosen (N21). Kemudian terjadi proses *uplifting* lalu diatasnya diendapkan satuan endapan material lepas berukuran lempung hingga berangkal pada zaman kwarter. Potensi daerah penelitian adalah adanya batupasir tufan yang cukup melimpah sehingga dapat ditambang. Kemudian adanya potensi air permukaan pada Kali Serang dan Waduk Kedung Ombo. Sedangkan potensi bencana yang ditemui adalah bahaya longsor yang dipengaruhi oleh kelerengan dan kondisi batuan yang lapuk tinggi.

Kata kunci : fluvial, denudasional, miosen, pliosen, kwarter